

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity OF care* (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan pengambilan keputusan Keluarga Berencana (KB), dengan tujuan membantu pengendalian dan mendeteksi kemungkinan komplikasi pada ibu dan anak sejak kehamilan sampai dengan persalinan, dan asuhan kebidanan keluarga berencana (Ariani, Rihardini, Kristiana, *et al.* 2022).

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pemberian pelayanan secara berkesinambungan dan terpadu bagi ibu dan anak dimana dilakukan secara terus-menerus oleh tenaga kesehatan di rumah, masyarakat, dan fasilitas kesehatan tanpa ada jeda, dengan tujuan memastikan setiap ibu dan anak mendapat pelayanan yang tepat waktu, berkualitas, dan sesuai kebutuhan untuk mencegah komplikasi serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin mengkhawatirkan ketika dilihat pada kala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, AKI di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara AKB mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang di peroleh AKB di Kota Kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, eklampsia, dan infeksi,

sedangkan kematian bayi umumnya disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan infeksi.

COC menurunkan AKI dan AKB lewat pelayanan berkesinambungan mulai dari pertama melalui rumah tangga dengan pemberian edukasi gizi, KB, tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Kedua melalui masyarakat lewat Posyandu, kelas ibu hamil, dan pendampingan kader. Ketiga melalui fasilitas kesehatan (FASKES) dengan *Atenatal Care* (ANC) terpadu minimal 6 kali, persalinan ditolong Tenaga Kesehatan (NAKES) terlatih di faskes, *Post Natal Care* (PNC) 4 kali, Kunjungan Neonatus (KN) 3 kali, imunisasi lengkap, dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), sambil menjaga tidak putus layanan lewat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sistem rujukan berjenjang (Kemenkes RI, 2025).

COC mampu mengatasi 3 Terlambat yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke fasilitas kesehatan, dan terlambat ditangani. komplikasi ibu seperti perdarahan, hipertensi/ pre-eklampsia, dan infeksi dicegah dan diatasi lewat deteksi dini dan rujukan cepat, sedangkan untuk masalah Bayi Baru Lahir (BBL) seperti asfiksia, BBLR, hipotermia lewat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), resusitasi, dan penyakit balita seperti diare, pneumonia, gizi buruk dicegah dan diatasi dengan pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang, serta untuk kesenjangan akses di daerah terpencil dilakukan kunjungan rumah dan Puskesmas keliling. Pelayanan dan semua tahap dijaga sehingga komplikasi cepat ditangani maka angka kematian ibu dan bayi dapat turun (Aprianti, Arpa, & Nur, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. B.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu, Janin Tunggal, Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di TPMB Maria Imakulata Pai Periode 12 Mei s/d 14 Juli 2026”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. B.M G2P1A0AH1 usia Kehamilan 38 Minggu, janin tunggal, hidup intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Maria Imakulata Pai Periode 12 Mei S/D 14 Juli 2026.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. B.M G2P1A0AH1 di TPMB Maria Imakulata Pai.

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. B.M di TPMB Maria Imakulata Pai.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. B.M di TPMB Maria Imakulata Pai.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. B.M di TPMB Maria Imakulata Pai.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP Ny. B.M di TPMB Maria Imakulata Pai.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP pada Ny. B.M di Maria Imakulata Pai.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1) Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini bermanfaat untuk menguji penerapan teori asuhan kebidanan komperensif pada ibu sejak hamil, bersalin, nifas, BBL, hingga KB dalam praktik nyata dilapangan. Studi ini dapat memperkaya pengembangan ilmu kebidanan terkait model asuhan berkelanjutan, serta menjadi rujukan ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

2) Manfaat aplikatif

a. Bagi Institusi pendidikan

Hasil studi ini dapat dijadikan bahan ajar dan referensi dalam proses pembelajaran asuhan kebidanan berkelanjutan bagi mahasiswa kebidanan dan dapat menambah koleksi studi kasus di perpustakaan institusi sebagai acuan penelitian mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi profesi bidan untuk meningkatkan kualitas asuhan dan mengevaluasi alur pelayanan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga pentingnya pemeriksaan rutin selama hamil, bersalin di faskes, perawatan masa nifas, BBL, manfaat KB pascasalin serta dapat meneteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penulisan

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Kupang atas nama Anastasia Intan Bani Wano, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY S. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di TPMB Dewi Pati Radjah Periode Tanggal 27 Mei s/d 11 Juli 2025”. Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis

ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny B.M G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu janin tunggal, hidup intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik, Di TPMB Maria Imakulata Pai Periode 12 Mei S/D 14 Juli 2026” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 12 Mei s/d 14 Juli 2026.